

Program Studi : Sistem Informasi  
Mata Kuliah : Pengembangan Aplikasi Web I

**LAPORAN**  
**PROYEK MAHASISWA**



**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE  
PADA CV. SOUTHLAND ESTATE**

**KELOMPOK**

- |                            |                  |
|----------------------------|------------------|
| 1. Ritzy Effendy           | NPM : 2327240028 |
| 2. Marcell Fernando Wongso | NPM : 2327240048 |
| 3. Noval Saputra           | NPM : 2327240073 |
| 4. Yoga Dwi Andhika        | NPM : 2327240092 |

**KELAS SI4A**

**UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
SEMESTER GENAP TAHUN 2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proyek : Implementasi Sistem Informasi Berbasis Website Pada CV.  
Southland Estate  
Program Studi : Sistem Informasi  
Ketua Kelompok  
a. Nama Lengkap : Yoga Dwi Andhika  
b. NPM : 2327240092  
c. Program Studi : Sistem Informasi  
d. Nomor HP : 083803652844  
e. Alamat surel (e-mail) : yogadwiandhika\_2327240092@mhs.mdp.ac.id  
Anggota Kelompok 1  
a. Nama Lengkap : Ritzy Effendy  
b. NPM : 2327240028  
c. Program Studi : Sistem Informasi  
Anggota Kelompok 2  
a. Nama Lengkap : Marcell Fernando Wongso  
b. NPM : 2327240048  
c. Program Studi : Sistem Informasi  
Anggota Kelompok 3  
a. Nama Lengkap : Noval Saputra  
b. NPM : 2327240073  
c. Program Studi : Sistem Informasi  
Lama Proyek : 3 Bulan  
Biaya Proyek  
a. Diusulkan ke Program : Rp 0  
Studi  
b. Dana institusi lain : -

Mengetahui  
Dosen Pengajar,

Palembang, 15 Juni 2025  
Ketua Kelompok,

Nur Rachmat, M.Kom.  
NIK.

Yoga Dwi Andhika  
(2327240092)

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

### 1. Judul Proyek

Implementasi Sistem Informasi Berbasis Website Pada CV. Southland Estate.

### 2. Kelompok Pengusul

No	Nama	Jabatan	Program Studi	Fakultas	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1	Yoga Dwi Andhika	Ketua	Sistem Informasi	Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa	5 Jam / Minggu
2	Ritzy Effendy	Anggota	Sistem Informasi	Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa	5 Jam / Minggu
3	Noval Saputra	Anggota	Sistem Informasi	Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa	5 Jam / Minggu
4	Marcell Fernando Wongso	Anggota	Sistem Informasi	Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa	5 Jam / Minggu

### 3. Objek Proyek

Perusahaan Properti CV. Southland Estate.

### 4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan : Mei Tahun : 2025

Berakhir : Bulan : Juni Tahun : 2025

### 5. Lokasi Pengerjaan Proyek

Kampus A Universitas Multi Data Palembang, Kampus B Universitas Multi Data Palembang, dan di rumah masing-masing anggota.

### 6. Instansi Lain yang Terlibat

-

### 7. Output yang Ditargetkan

Website Laravel yang fungsional untuk keperluan pengelolaan properti CV. Southland Estate.

### 8. Kontribusi Mendasar pada Suatu Bidang Ilmu

-

### 9. Rencana Luaran

-

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1. Latar Belakang .....	1
1. 2. Perumusan Masalah .....	2
1. 3. Tujuan .....	3
1. 4. Ruang Lingkup.....	3
1. 5. Sistematika Proposal .....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2. 1. Sistem.....	4
2. 2. Informasi .....	4
2. 3. Sistem Informasi .....	4
2. 4. Sistem Informasi Berbasis <i>Website</i> .....	4
2. 5. Bisnis Properti.....	5
2. 6. Perusahaan Properti.....	5
2. 7. Penelitian Terdahulu .....	5
<b>BAB 3. METODE.....</b>	<b>7</b>
3. 1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak.....	7
3. 2. Analisis Kebutuhan .....	7
3. 2. 1. Analisis Kebutuhan Fungsional.....	8
3. 2. 2. Analisis Desain Antarmuka.....	8
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4. 1. Teknologi .....	22
4. 2. Fitur Aplikasi .....	22
4. 3. Repositori .....	22
4. 4. Antarmuka.....	22
4. 5. Pengujian Aplikasi .....	22
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>23</b>
5. 1. Kesimpulan .....	23
5. 2. Saran.....	23

**DAFTAR PUSTAKA.....24**

## **RINGKASAN**

CV. Southland Estate merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti dan pengelolaan perumahan, yang menghadapi tantangan dalam mengelola data proyek, pemasaran, dan interaksi dengan pelanggan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis website guna meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pemasaran perusahaan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web ini mampu menyajikan informasi proyek properti secara real-time, mempermudah proses pemesanan unit, serta memberikan platform komunikasi langsung antara pelanggan dan pihak manajemen. Evaluasi sistem menggunakan media website Laravel demi memenuhi tujuan utama yaitu agar pengguna merasa puas dengan kemudahan akses, tampilan antarmuka, dan fitur-fitur yang disediakan. Dengan adanya sistem ini, CV. Southland Estate mampu meningkatkan efisiensi kerja, transparansi informasi, serta daya saing di pasar properti yang semakin kompetitif.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1. 1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat telah mendorong berbagai sektor bisnis untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing perusahaan. Salah satu dampak besar yang dirasakan adalah penerapan teknologi informasi yang kini tidak hanya dapat diakses oleh perusahaan besar, tetapi juga oleh usaha kecil dan menengah, termasuk sektor properti (Machmud, Ansori, Akal, Rai, & Hafidudin, 2025).

Bisnis properti merupakan bisnis yang tengah mengalami perkembangan signifikan di Indonesia. Permintaan akan lahan tempat tinggal yang terus meningkat menjadi dorongan utama untuk meningkatkan popularitas bisnis ini. Pembeli properti tidak hanya mencari tempat tinggal, melainkan banyak juga yang melihat properti sebagai investasi, menjadikan potensi bisnis properti ini sangat menjanjikan (Fauziyah & Chotijah, 2024).

Industri penjualan properti berkembang pesat dengan meningkatnya permintaan terhadap berbagai jenis properti, seperti rumah, apartemen, dan ruko. Proses pemasaran properti telah mengalami transformasi melalui media digital yang memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mencari informasi (Machmud, Ansori, Akal, Rai, & Hafidudin, 2025). Salah satu bentuk transformasi digital yang umum dilakukan adalah implementasi sistem informasi berbasis website. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan informasi secara lebih cepat, transparan, dan mudah diakses oleh publik tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi.

CV. Southland Estate merupakan perusahaan yang bergerak di bidang properti, khususnya dalam penjualan tanah di wilayah Kalidoni, Palembang. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan ini memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai produk-produk tanah yang tersedia, termasuk detail lokasi, luas lahan, status legalitas, serta harga jual. Selama ini, proses promosi dan komunikasi dengan calon pembeli masih dilakukan secara manual dan konvensional, seperti melalui media sosial, komunikasi langsung melalui WhatsApp, maupun penyebaran brosur. Metode ini cenderung kurang efektif dalam menjangkau calon konsumen dalam skala luas dan menyulitkan pengelolaan data pelanggan serta dokumentasi penjualan.

Kurangnya sistem informasi yang terintegrasi menyebabkan sejumlah kendala dalam operasional harian perusahaan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan akses informasi oleh pelanggan, kesulitan dalam pelacakan riwayat transaksi, serta lemahnya dokumentasi digital

atas aset tanah yang dimiliki perusahaan. Hal ini tentu dapat menurunkan kepercayaan calon konsumen serta menghambat perkembangan bisnis di tengah persaingan industri properti yang semakin kompetitif.

Oleh karena itu, implementasi sistem informasi berbasis website menjadi solusi yang sangat relevan dan strategis bagi CV. Southland Estate (Machmud, Ansori, Akal, Rai, & Hafidudin, 2025). Website tidak hanya berfungsi sebagai media promosi yang lebih profesional dan terukur, tetapi juga sebagai sistem manajemen informasi internal yang dapat menyimpan, mengolah, dan menyajikan data secara sistematis. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk melihat katalog tanah secara online, mengajukan pertanyaan langsung, bahkan melakukan permintaan booking secara digital. Di sisi internal, manajemen dapat dengan mudah memantau status penjualan, stok tanah, hingga laporan kinerja bulanan.

Implementasi sistem informasi berbasis website terbukti membantu pelanggan dalam mendapatkan informasi seputar penjualan dan penyewaan properti dengan lebih mudah, fleksibel dan akurat dan membantu masyarakat mengetahui harga jual dan harga sewa properti tanpa harus mendatangi lokasi (Lumbangaol, 2020).

Selain itu, sistem informasi yang *user-friendly* dapat membantu salah satu perusahaan properti, PT. Griya Nusa Agung, dalam proses penjualan perumahan. Sistem penjualan ini dapat membantu dalam menjual dan mencari rumah calon konsumen dengan tepat, sehingga memudahkan masyarakat luas untuk memberikan informasi lebih detail mengenai tipe rumah apa saja yang ada, masih tersedia atau telah dijual, menentukan harga rumah dan lokasi rumah serta menyediakan sarana untuk mempromosikan pengembang atau penjual rumah tersebut (Aristanto, Munafis, & Muda, 2024).

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, maka pengembangan dan implementasi sistem informasi berbasis website pada CV. Southland Estate merupakan langkah penting dan relevan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan pemasaran, serta mengelola data properti dan pelanggan secara lebih optimal. Diharapkan, sistem ini dapat menjadi fondasi dalam proses digitalisasi perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

## **1. 2. Perumusan Masalah**

CV. Southland Estate sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti masih menjalankan sebagian besar operasional bisnisnya secara konvensional, terutama dalam hal pengelolaan data internal perusahaan, pengelolaan data unit properti, serta ketersediaan data



yang akurat dan terupdate. Ketidakhadiran sistem informasi berbasis website menyebabkan berbagai kendala, seperti keterbatasan untuk mengakses data-data internal perusahaan, tidak ada akses data yang akurat dan diperbarui secara real-time, kurangnya koordinasi antara pengguna ataupun stakeholder dalam perusahaan, dan berpotensi kehilangan data-data penting.

### **1. 3. Tujuan**

Proyek ini bertujuan menghasilkan aplikasi berbasis website untuk perusahaan properti CV. Southland Estate dalam mengelola data-data internal perusahaan mereka. Hal tersebut mencakup mengakses data-data internal perusahaan dengan lebih mudah, kehadiran data selalu yang terbaru dan diupdate secara real-time, meningkatkan koordinasi antara pengguna ataupun stakeholder dalam mengelola data, dan meminimalisir potensi kehilangan data-data penting.

### **1. 4. Ruang Lingkup**

Pengembangan proyek ini dibatasi oleh ruang lingkup sebagai berikut.

- a. Platform pengembangan proyek ini adalah berbasis website.
- b. *Framework* yang digunakan adalah Laravel.
- c. Hasil akhir proyek ini berupa sistem informasi berbasis website dengan media Laravel.

### **1. 5. Sistematika Proposal**

Sistematika penulisan dalam proposal proyek ini memberikan gambaran tentang substansi dari setiap bab yang dituliskan. Adapun sistematika penulisan proyek penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bab 1. Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan latar belakang proyek, dimana latar belakang menjelaskan tentang proyek secara keseluruhan. Selanjutnya bagian ini juga merumuskan masalah hingga menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan sistematika proposal proyek mahasiswa.

- b. Bab 2. Tinjauan Pustaka

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam proposal proyek hingga menjabarkan penelitian-penelitian terdahulu yang bersinggungan dengan topik yang diusulkan dalam proyek ini.

- c. Bab 3. Metode

Bagian ini menjelaskan rencana dari tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengembangan proyek mahasiswa.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2. 1. Sistem**

Sistem adalah kesatuan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Di mana setiap elemen atau komponen tersebut memiliki fungsi dan cara kerja masing-masing tapi tetap dalam satu kesatuan fungsi atau kerja. Fungsi dan interaksi tiap-tiap elemen komponen tidak akan berbenturan atau bertolak belakang satu sama lain, karena semuanya saling tergantung dan saling membutuhkan untuk mencapai tujuan yang tertentu pula (Soufitri, 2023).

### **2. 2. Informasi**

Informasi adalah sekumpulan data fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi si penerima maksudnya yaitu dapat memberikan keterangan atau pengetahuan. Informasi sangat penting pada suatu organisasi / instansi (Soufitri, 2023).

### **2. 3. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah integrasi dari komponen-komponen yang telah dianalisis dan diproses sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan untuk dapat membantu manajer dalam pengambilan suatu keputusan. Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen (Soufitri, 2023).

Menurut John F Nash, sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern, dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Sulistiyono, Dwiyanto, Abdillah, & Rahmat, 2022).

### **2. 4. Sistem Informasi Berbasis *Website***

Sistem informasi berbasis web adalah aplikasi yang dibuat berbasis web. Aplikasi ini juga di dalamnya sudah terdapat basis data untuk mengelola suatu data tertentu (Utama, 2011). Sistem informasi berbasis web secara umum digunakan sebagai sistem informasi yang menjadi standar penyimpanan data, mendapatkan informasi, memformat data, serta menampilkan informasi via client/server architecture. Sistem informasi ini menangani seluruh tipe informasi

digital meliputi text, hypermedia, graphics, dan suara yang sangat mudah digunakan oleh pengguna karena menerapkan Graphical User Interface (GUI) (Prasetio, 2016).

## **2. 5.   Bisnis Properti**

Bisnis properti merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan ataupun perusahaan yang bergerak di bidang kepemilikan properti yang dapat dijadikan sebuah aset, baik berupa tanah, bangunan serta segala sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya sebagai satu kesatuan. Bisnis properti ini bisa dipahami sebagai sebuah bisnis yang bergerak di bidang jual-beli atau sewa-menyewa tanah dan berbagai aspek seperti termasuk didalamnya merancang bangun lahan atau sejenisnya. Hal-hal yang tergolong dalam kategori tersebut adalah jual beli ataupun sewa bangunan beserta sarana prasarana dari berbagai jenis produk properti yang dapat dijumpai di pasaran (Aridiyawan, 2022).

## **2. 6.   Perusahaan Properti**

Perusahaan properti adalah suatu perusahaan ataupun perorangan yang mengembangkan dan membangun suatu lahan atau tanah menjadi suatu produk properti beserta segala sarana dan prasarana yang lengkap didalamnya menjadi satu kesatuan. Sehingga, produk properti tersebut memiliki nilai. Selain itu, perusahaan properti juga sering dijumpai memasarkan produk properti yang tengah dikembangkannya (Aridiyawan, 2022).

## **2. 7.   Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan hasil yang telah dicapai (Ronald, 2020).

### **a. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Jual Beli Properti Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall**

Bisnis properti sedang berkembang pesat di Indonesia karena permintaan lahan tempat tinggal yang terus meningkat. Pada zaman modern saat ini, internet menjadi media yang dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis properti. Penelitian ini dibuat dengan tujuan membantu masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai jual beli properti berbasis web. Penelitian ini menghasilkan sebuah web yang dibuat untuk memberikan efektifitas bagi pengunjung dalam mendapatkan informasi properti yang diinginkan (Fauziyah & Chotijah, 2024).

### **b. Perencanaan Sistem Informasi Berbasis Website Pada PT Jarnas Properti**

Aplikasi yang dirancang mencakup fitur manajemen properti, pemesanan online, dan antarmuka pengguna yang ramah, sehingga dapat memberikan akses informasi properti secara mudah dan cepat. Hasil pengembangan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan daya saing PT Jarnas Properti di era digital. Dengan sistem informasi ini, perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan modern sesuai kebutuhan pelanggan (Machmud, Ansori, Akal, Rai, & Hafiudin, 2025).

c. Sistem Informasi Penjualan Properti Berbasis Web Portal Pada PT. Griya Nusa Agung

Saat ini layanan informasi di PT. Griya Nusa Agung masih belum maksimal karena masih menggunakan cara konvensional yaitu pembuatan banner, posting di Facebook dan untuk pemesanan rumah harus datang ke kantor. Oleh karena itu, dibuatkan sebuah program (aplikasi) yang user friendly sehingga dapat membantu PT. Griya Nusa Agung sedang dalam proses penjualan perumahan. Sistem penjualan ini dapat membantu dalam menjual dan mencari rumah calon konsumen dengan tepat, sehingga memudahkan masyarakat luas untuk memberikan informasi lebih detail mengenai tipe rumah apa saja yang ada, masih tersedia atau telah dijual, menentukan harga rumah dan lokasi rumah serta menyediakan sarana untuk mempromosikan pengembang atau penjual rumah tersebut (Aristanto, Munafis, & Muda, 2024).

d. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan Properti Berbasis Web di Kota Batam

Perancangan sistem informasi penjualan dan penyewaan properti berbasis web yang baru ini berfungsi untuk mempermudah pemilik properti dalam memasarkan propertinya dan untuk mempermudah masyarakat yang ingin membeli atau menyewa properti cukup dengan mengakses website. Kesimpulannya dengan website yang dibangun, pengguna dapat mendapatkan informasi seputar penjualan dan penyewaan properti dengan lebih mudah, fleksibel dan akurat dan membantu masyarakat mengetahui harga jual dan harga sewa properti tanpa harus mendatangi lokasi (Lumbangaol, 2020).

## **BAB 3. METODE**

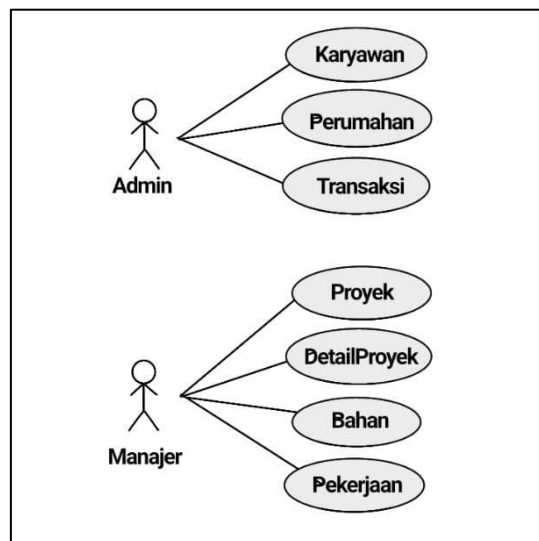
### **3. 1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan proyek yang diusulkan dalam proposal ini adalah metode Waterfall. Pengembangan website untuk CV. Southland Estate menggunakan metode Waterfall memberikan sejumlah keuntungan yang signifikan, terutama karena struktur dan alur kerja perusahaan yang masih konvensional. Metode Waterfall memiliki tahapan yang terdefinisi dengan jelas, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian dan pemeliharaan. Kejelasan alur ini memudahkan tim pengembang dan pihak manajemen perusahaan untuk memahami dan mengontrol setiap proses pengembangan secara sistematis. Dengan dokumentasi yang lengkap di setiap tahap, risiko kesalahan dapat diminimalkan karena kebutuhan sistem sudah ditentukan sejak awal dan menjadi acuan dalam proses selanjutnya. Selain itu, Waterfall sangat cocok digunakan pada proyek yang memiliki kebutuhan yang stabil dan tidak banyak berubah, seperti pada sistem informasi properti, di mana informasi unit, lokasi, harga, dan proses transaksi bersifat tetap. Melalui pendekatan ini, pengembangan website dapat dilakukan secara lebih terstruktur, efisien, dan sesuai dengan ekspektasi manajemen, sehingga hasil akhir mampu memberikan solusi digital yang optimal dan sesuai kebutuhan operasional perusahaan.

### **3. 2. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dalam pengembangan website untuk CV. Southland Estate mencakup identifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang mendukung operasional dan pengelolaan properti secara digital. Secara fungsional, sistem harus mampu menampilkan daftar properti secara lengkap beserta detail seperti harga, lokasi, serta tipe unit. Dari sisi non-fungsional, website harus memiliki tampilan yang responsif, mudah digunakan, cepat diakses, serta aman dari gangguan atau kebocoran data. Kebutuhan lainnya termasuk kemampuan integrasi dengan media sosial atau aplikasi pihak ketiga untuk keperluan lain dan komunikasi. Analisis kebutuhan ini menjadi dasar penting dalam perancangan sistem agar solusi yang dibangun benar-benar relevan dengan kebutuhan bisnis dan ekspektasi pengguna.

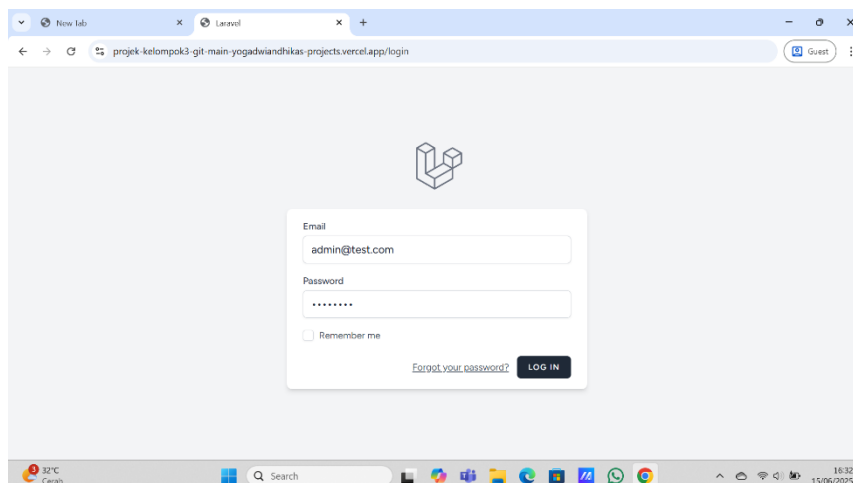
### 3. 2. 1. Analisis Kebutuhan Fungsional



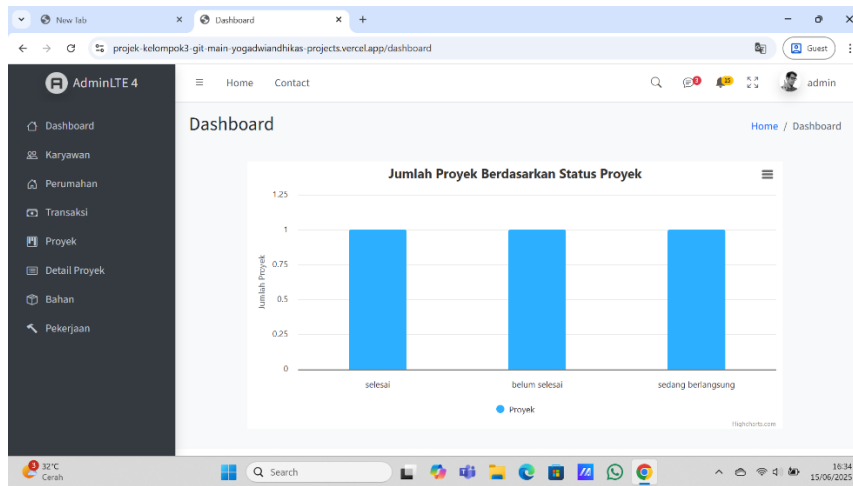
Use case di atas merupakan gambaran para aktor dan apa yang bisa dilakukan oleh aktor dalam sistem website CV. Southland Estate. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa admin memiliki akses terhadap pengelolaan data karyawan, perumahan, dan transaksi. Adapun aktor manajer yang memiliki akses terhadap pengelolaan data proyek, detail proyek, bahan, dan pekerjaan pada CV. Southland Estate.

### 3. 2. 2. Analisis Desain Antarmuka

Desain antarmuka adalah proses perancangan tampilan dan interaksi visual antara pengguna dan sistem, seperti website atau aplikasi.



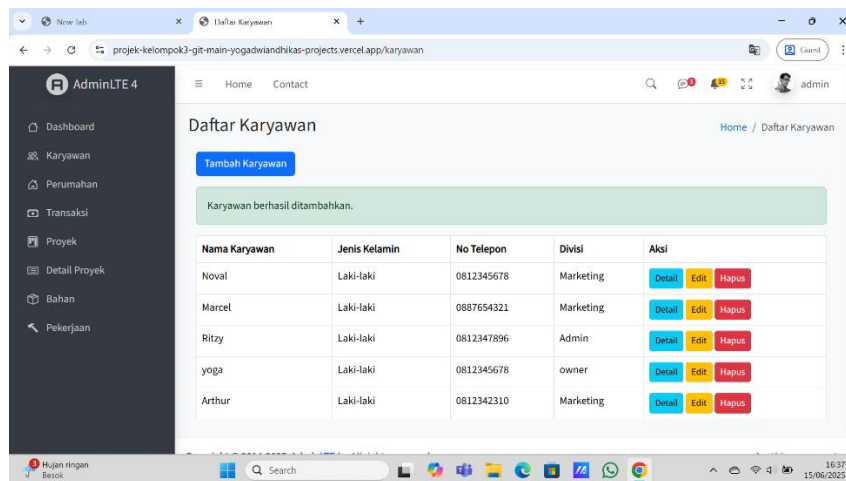
Halaman login. Halaman ini berisi textbox email dan password yang harus diisi. Setelah mengisi textbox, user dapat mengetuk tombol "Log In" untuk masuk ke website.



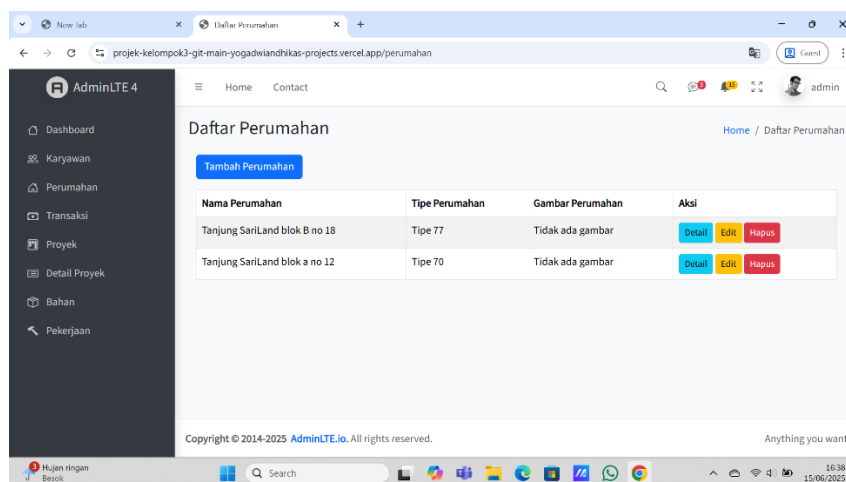
Halaman dashboard. Halaman ini berisi chart data jumlah proyek yang sedang berjalan dalam CV. Southland Estate. Baik user aktor admin ataupun manajer memiliki halaman dashboard yang sama.

The screenshot shows the 'Tambah Karyawan' (Add Employee) form in AdminLTE 4. The form has a sidebar with the same menu as the dashboard. The main content area is titled 'Tambah Karyawan'. It contains four input fields: 'Nama Karyawan' with the value 'Arthur', 'Jenis Kelamin' with the value 'Laki-laki', 'No Telepon' with the value '0812342310', and 'Divisi' with the value 'Marketing'. At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel). The footer of the page includes the copyright notice 'Copyright © 2014-2025 AdminLTE.io. All rights reserved.' and the text 'Anything you want'.

(Khusus admin) Halaman tambah karyawan. Pada halaman ini, admin dapat menambah data karyawan dengan mengisi data nama, jenis kelamin, nomor telepon, divisi, lalu dapat mengetuk tombol "Simpan" untuk menyimpan data karyawan baru.

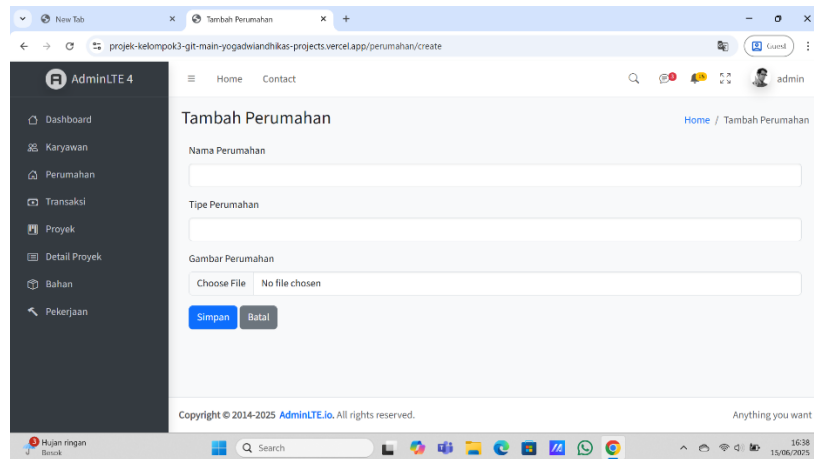


(Khusus admin) Halaman karyawan. Halaman ini berisi data karyawan mulai dari nama, jenis kelamin, nomor telepon, dan divisi. Admin dapat melihat detail, edit, dan hapus data pada halaman tersebut.

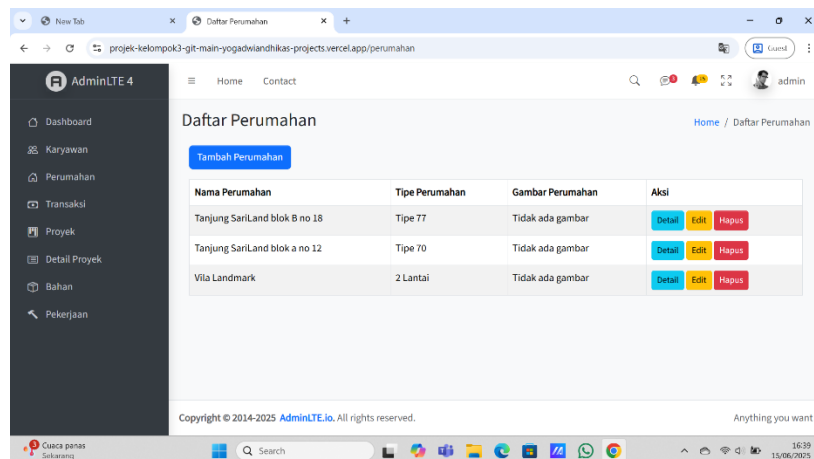


(Khusus admin) Halaman perumahan. Halaman ini berisi daftar perumahan berisi nama perumahan, tipe perumahan, serta gambar perumahan. Admin dapat melihat detail, edit, dan hapus data pada halaman tersebut.

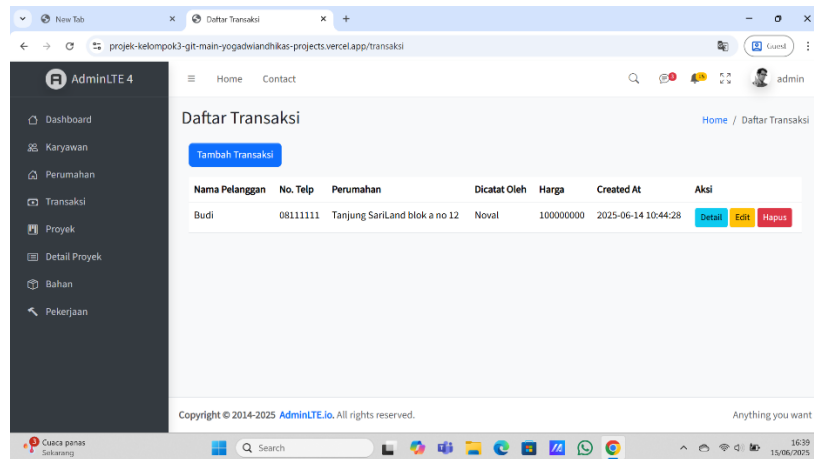




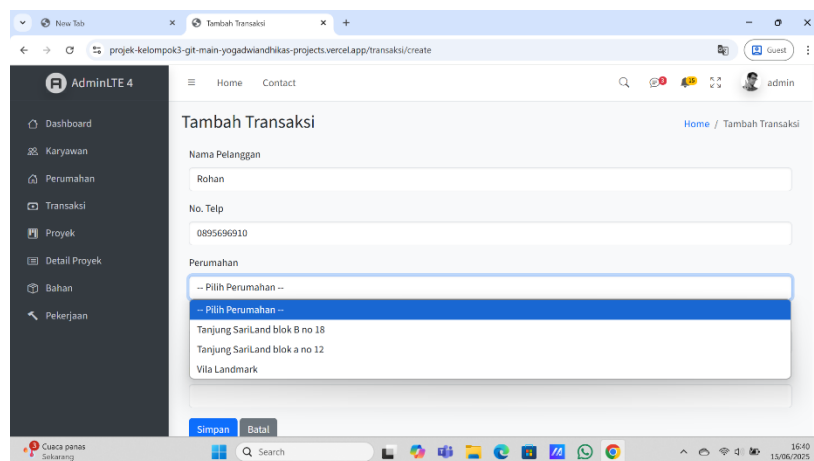
(Khusus admin) Halaman tambah perumahan berisi textbox nama perumahan, tipe perumahan, dan gambar perumahan. Jika sudah diisi, admin dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan data tersebut.



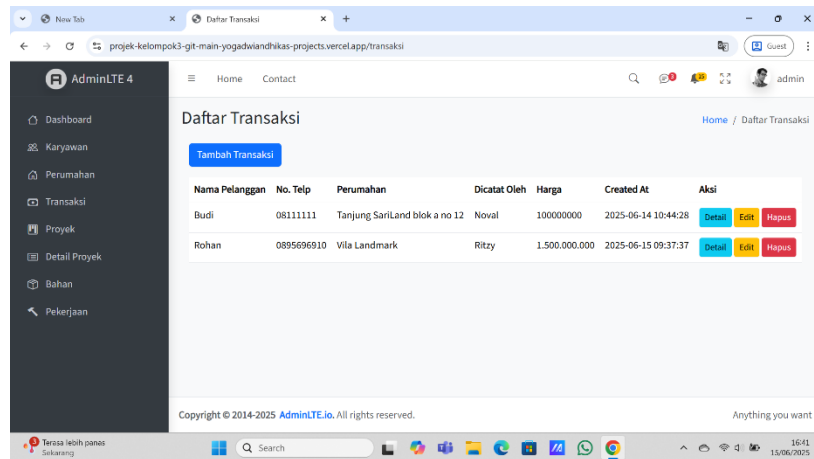
(Khusus admin) Halaman perumahan. Halaman ini berisi daftar perumahan berisi nama perumahan, tipe perumahan, serta gambar perumahan. Admin dapat melihat detail, edit, dan hapus data pada halaman tersebut. Berisi nama dan tipe perumahan yang baru diinput.



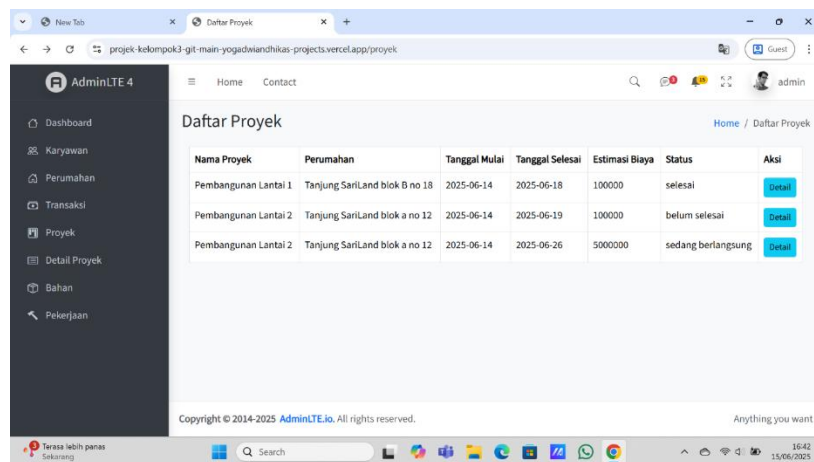
(Khusus admin) Halaman transaksi. Halaman ini berisi daftar transaksi seperti nama pelanggan, nomor telepon, perumahan, pencatatan, harga, dan tanggal dibuat. Admin dapat melihat detail, edit, dan hapus data pada halaman tersebut.



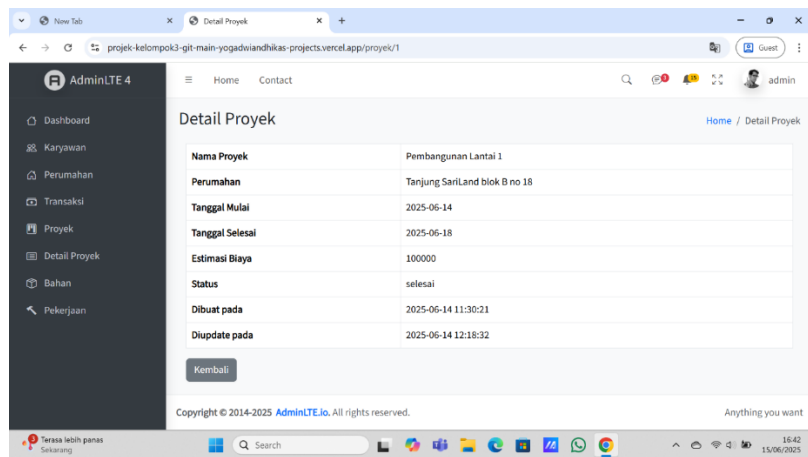
(Khusus admin) Halaman tambah transaksi. Pada halaman ini berisi textbox nama pelanggan, nomor telepon, serta ada option-down tipe perumahan yang bisa dipilih. Admin dapat menekan tombol simpan jika ingin menyimpan penambahan data transaksi.



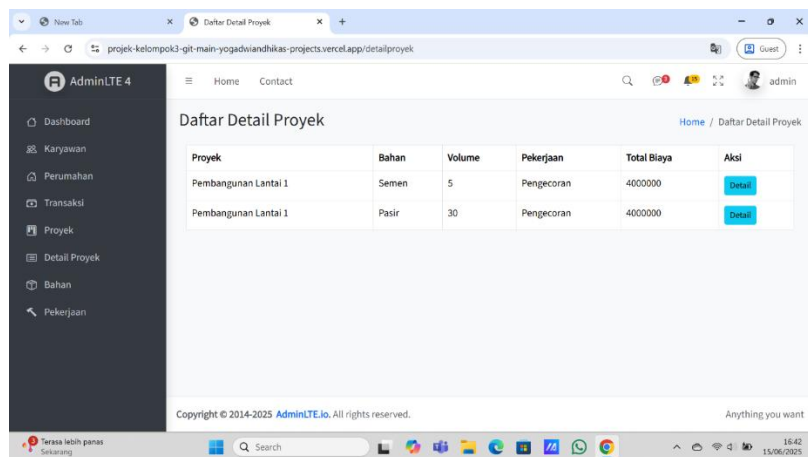
(Khusus admin) Halaman transaksi yang sudah ditambah daftar transaksi baru. Admin dapat melihat detail, edit, dan hapus data pada halaman tersebut.



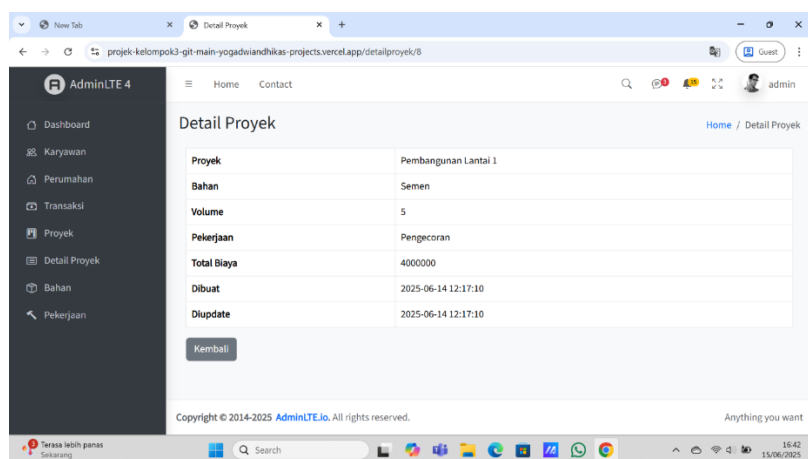
(Khusus admin) Halaman proyek. Halaman ini berisi nama-nama proyek, perumahan, tanggal mulai pembuatan, tanggal selesai pembuatan, estimasi biaya, dan status. Admin hanya bisa melihat detail dari daftar proyek.



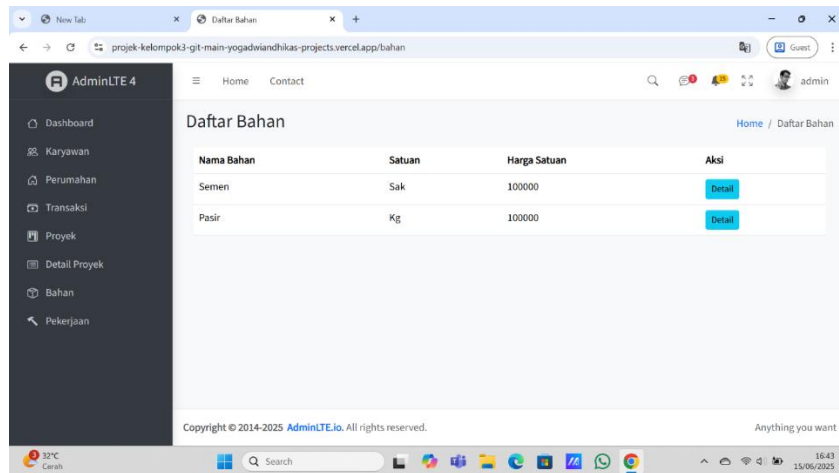
(Khusus admin) Halaman detail proyek yang dibuka oleh admin dan ada tombol kembali. Admin tidak bisa mengedit ataupun menghapus data.



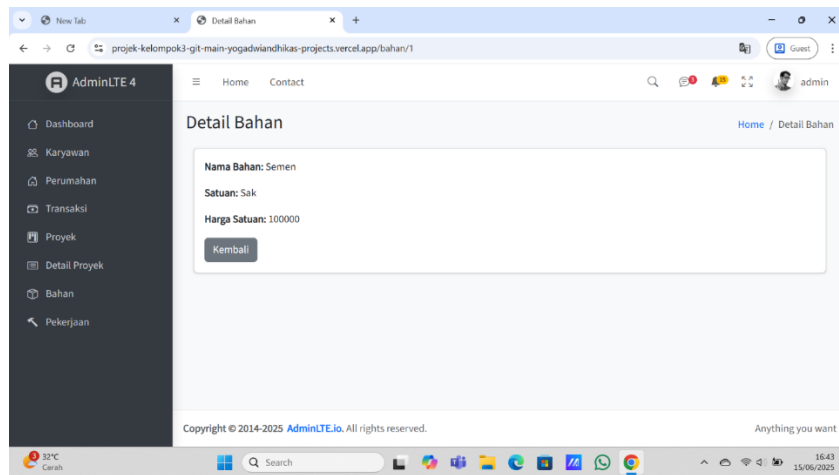
(Khusus admin) Halaman daftar detail proyek yang dibuka oleh admin yang berisi proyek, bahan, volume, pekerjaan, dan total biaya pekerjaan. Admin tidak bisa mengedit ataupun menghapus data.



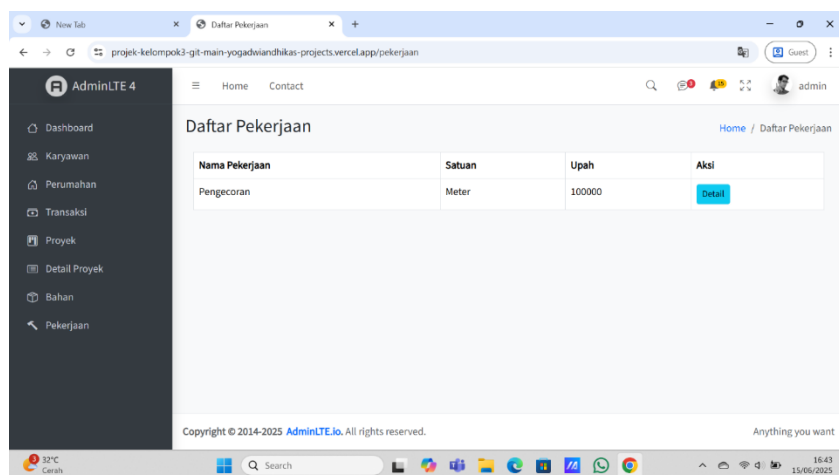
(Khusus admin) Halaman detail proyek yang dibuka oleh admin dan ada tombol kembali. Admin tidak bisa mengedit ataupun menghapus data.



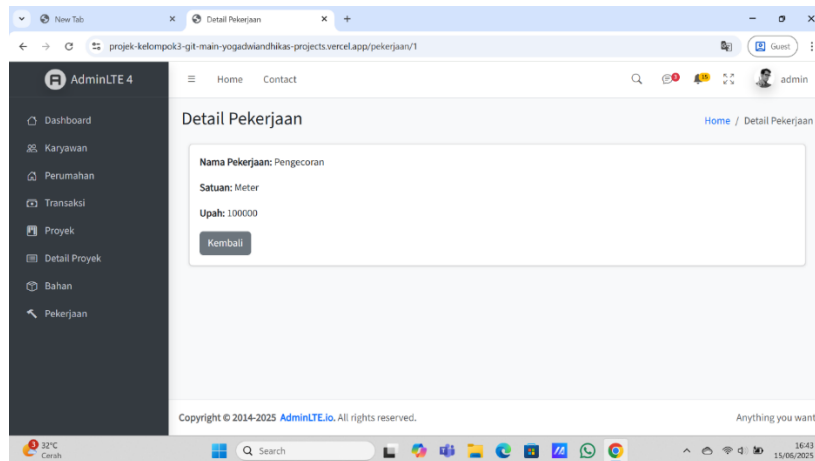
(Khusus admin) Halaman daftar bahan yang dibuka oleh admin berisi nama bahan, satuan, harga satuan. Admin tidak bisa mengedit ataupun menghapus data.



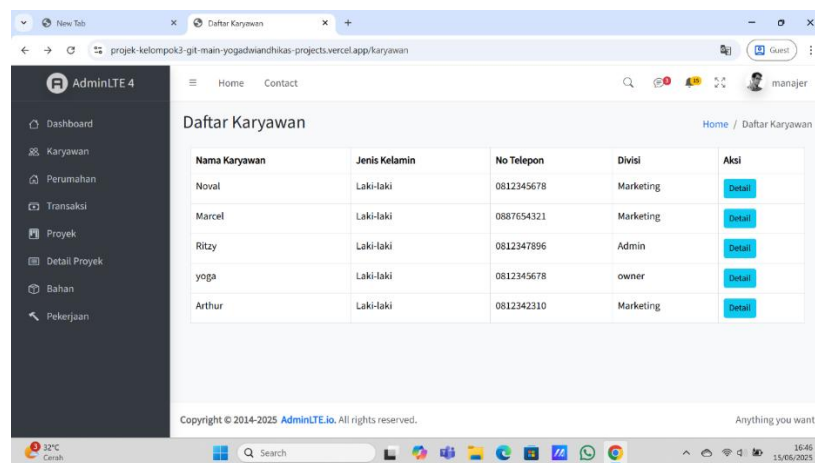
(Khusus admin) Halaman detail bahan yang dibuka oleh admin dan ada tombol kembali. Admin tidak bisa mengedit ataupun menghapus data.



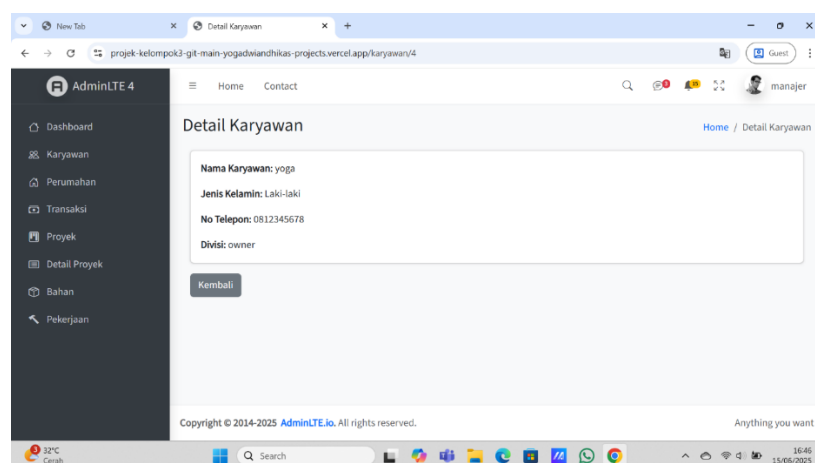
(Khusus admin) Halaman pekerjaan yang dibuka oleh admin berisi pekerjaan, satuan, dan upah. Admin tidak bisa mengedit ataupun menghapus data.



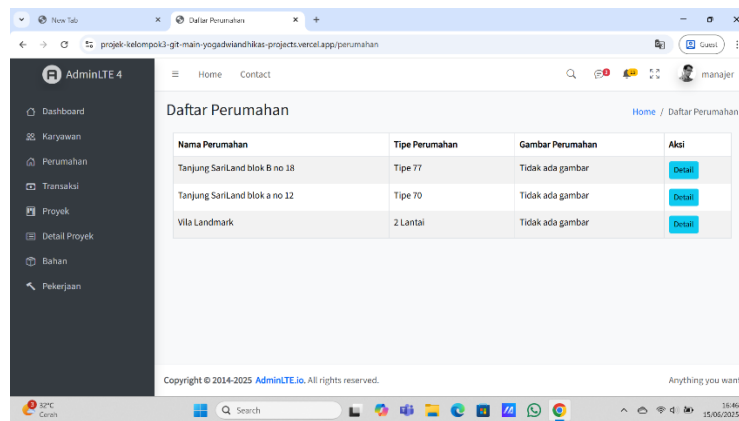
(Khusus admin) Halaman detail pekerjaan yang dibuka oleh admin dan ada tombol kembali. Admin tidak bisa mengedit ataupun menghapus data.



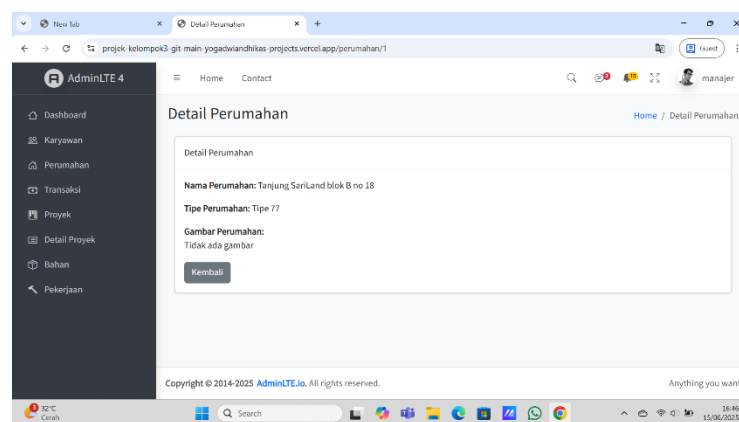
(Khusus manajer) Halaman karyawan. Halaman ini berisi nama karyawan, jenis kelamin, nomor telepon, divisi. Manajer hanya bisa melihat detail karyawan saja.



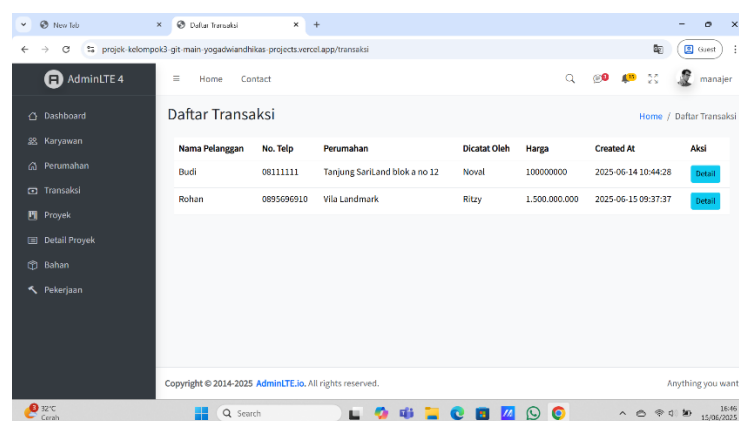
(Khusus manajer) Halaman detail karyawan. Halaman ini berisi nama karyawan, jenis kelamin, nomor telepon, divisi. Manajer hanya bisa melihat detail karyawan saja.



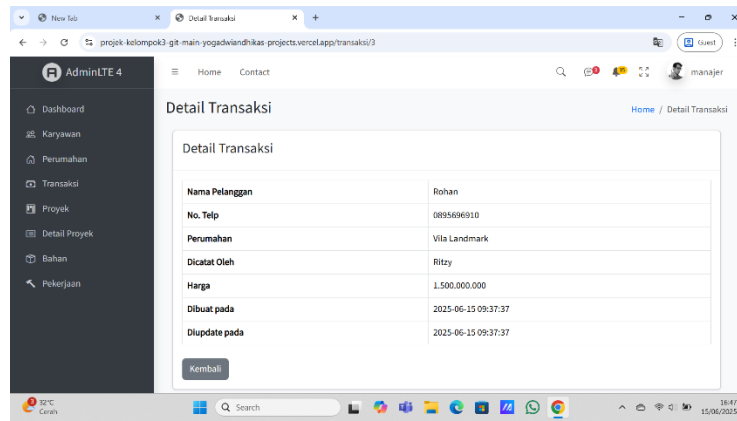
(Khusus manajer) Halaman perumahan. Halaman ini berisi nama perumahan, tipe perumahan, dan gambar. Manajer hanya bisa melihat detail saja.



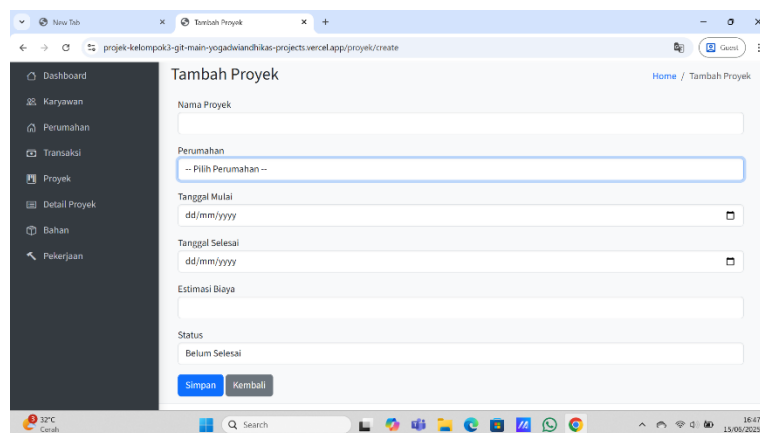
(Khusus manajer) Halaman perumahan. Halaman ini berisi nama perumahan, tipe perumahan, dan gambar. Manajer hanya bisa melihat detail saja.



(Khusus manajer) Halaman transaksi. Halaman ini berisi nama, nomor telepon, perumahan, pencatatan, harga, dan tanggal dibuat. Manajer hanya bisa melihat detail saja.

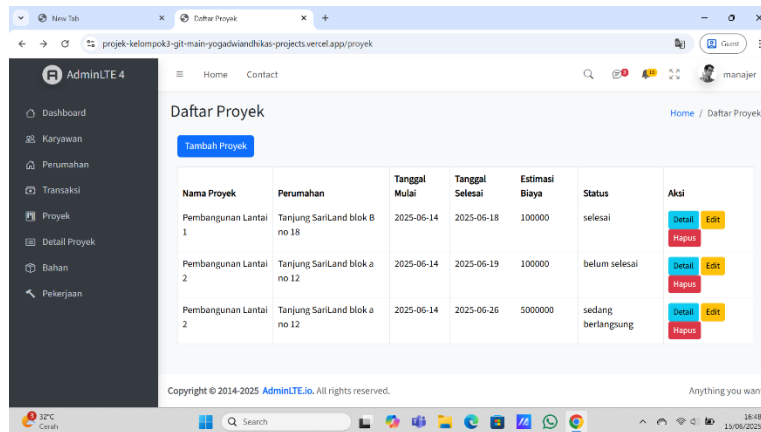


(Khusus manajer) Halaman detail transaksi. Halaman ini berisi data transaksi yang ada dalam CV. Southland Estate. Manajer hanya bisa melihat detail saja.

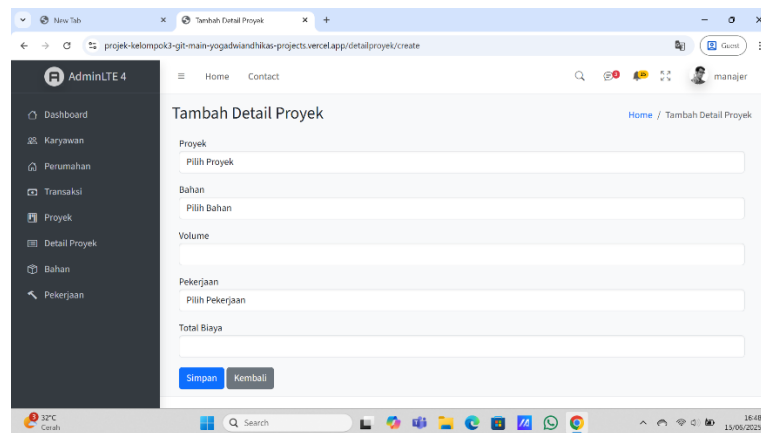


(Khusus manajer) Halaman proyek. Halaman ini berisi textbox nama proyek, perumahan, tanggal dimulainya proyek, tanggal selesainya proyek, estimasi biaya, dan status pengerjaan. Setelah mengisi textbox tersebut, manajer dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan data baru tersebut.

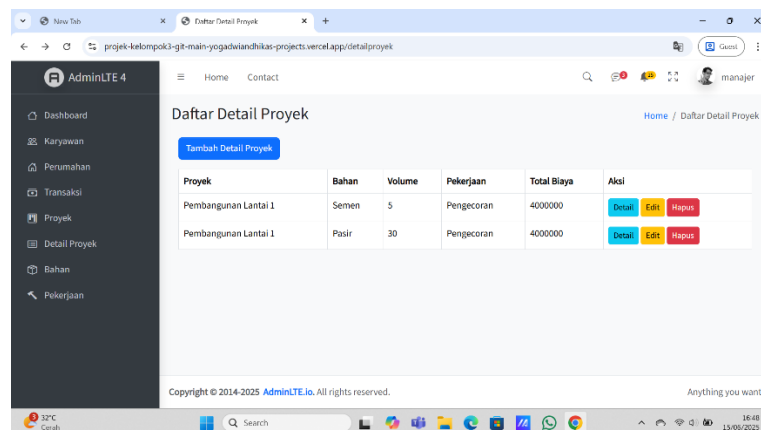




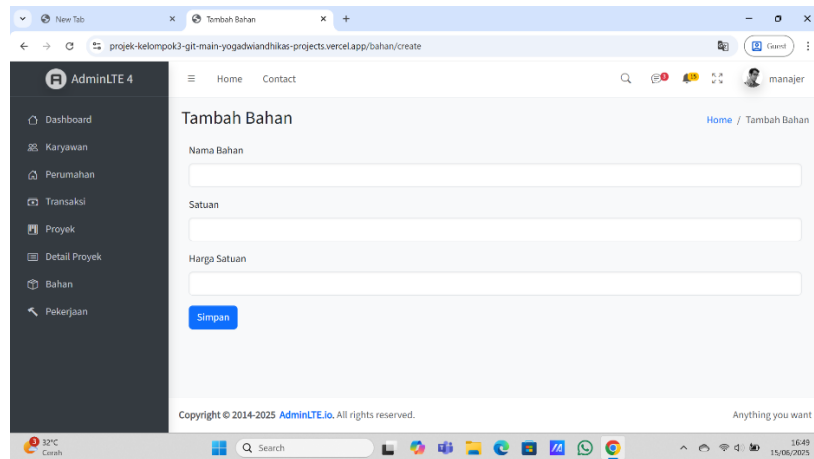
(Khusus manajer) Halaman proyek. Halaman ini berisi nama proyek, perumahan, tanggal mulai proyek, tanggal selesai proyek, estimasi biaya, status. Manajer dapat melihat detail, mengedit, ataupun menghapus data.



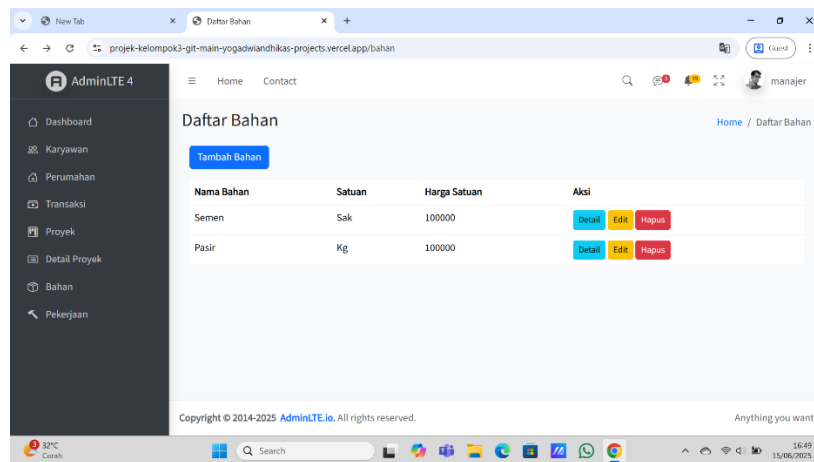
(Khusus manajer) Halaman detail proyek. Halaman ini berisi textbox proyek, bahan, volume, pekerjaan, dan total biaya. Manajer dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan data baru yang telah ditambahkan.



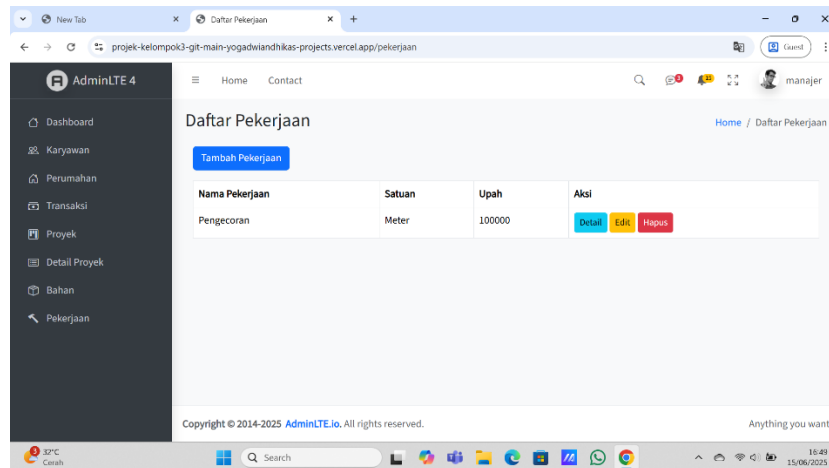
(Khusus manajer) Halaman detail proyek. Halaman ini berisi nama proyek, bahan, volume, pekerjaan, total biaya dari perusahaan. Manajer dapat melihat detail, mengedit, ataupun menghapus data.



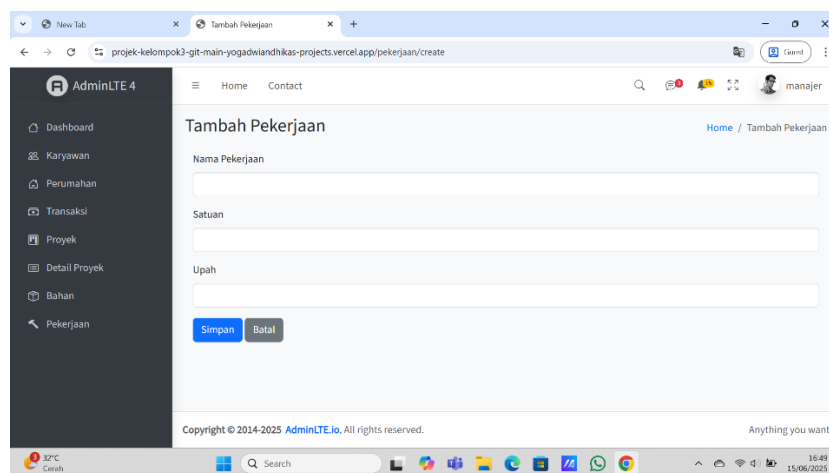
(Khusus manajer) Halaman tambah bahan. Halaman ini berisi textbox nama bahan, satuan, harga satuan. Manajer dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan data baru tersebut ke dalam website.



(Khusus manajer) Halaman bahan. Halaman ini berisi harga bahan, satuan, harga satuan, serta terdapat tombol detail, edit, ataupun hapus data. Manajer dapat melihat detail, mengedit, ataupun menghapus data.



(Khusus manajer) Halaman pekerjaan. Halaman ini berisi daftar pekerjaan seperti nama pekerjaan, satuan, upah, dan terdapat tombol detail, edit, ataupun hapus. Manajer dapat melihat detail, mengedit, ataupun menghapus data.



(Khusus manajer) Halaman tambah pekerjaan. Pada halaman ini terdapat textbox yang harus diisi yaitu nama pekerjaan, satuan, dan upah. Manajer dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan data yang telah ditambahkan.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam pengembangan proyek ini adalah Framework Laravel sebagai media pendukung website, dengan menggunakan bahasa pemrograman JS (Java Script), CSS, Bootstrap. Adapun teknologi penyimpanan database yang digunakan yaitu Control Panel XAMPP, MySQL, dan LocalHost (PHPMyAdmin). Ada juga penggunaan media pendukung dalam proses deploy website seperti GitHub dan Vercell.

### 4.2. Fitur Aplikasi

Fitur	Admin	Manajer
1	Dashboard	Dashboard
2	Karyawan (Tambah, Edit, Hapus)	Karyawan (Lihat Detail)
3	Perumahan (Tambah, Edit, Hapus)	Perumahan (Lihat Detail)
4	Transaksi (Tambah, Edit, Hapus)	Transaksi (Lihat Detail)
5	Proyek (Lihat Detail)	Proyek (Tambah, Edit, Hapus)
6	Detail Proyek (Lihat Detail)	Detail Proyek (Tambah, Edit, Hapus)
7	Bahan (Lihat Detail)	Bahan (Tambah, Edit, Hapus)
8	Pekerjaan (Lihat Detail)	Pekerjaan (Tambah, Edit, Hapus)

### 4.3. Repositori

Link : <https://github.com/YogaDwiAndhika/ProjekKelompok3>

Link : <https://projek-kelompok3-git-main-yogadwiandhikas-projects.vercel.app>

Pembagian tugas telah dibagi secara merata. Masing-masing anggota mengambil bagian dalam pembuatan website dan penyusunan laporan akhir.

### 4.4. Antarmuka

Desain antarmuka telah dijelaskan dalam Bab 3.

### 4.5. Pengujian Aplikasi

Pengujian 1 (Local)	Fitur website berfungsi dengan baik.
Pengujian 2 (Deploy Vercell)	Error di menu Proyek dan Detail Proyek.
Pengujian 3 (Revisi Vercell)	Website berfungsi dengan baik secara keseluruhan.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5. 1. Kesimpulan**

Implementasi website ke dalam sistem operasional CV. Southland Estate memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi kerja, penyampaian informasi, dan ketersediaan data secara real-time. Melalui sistem informasi berbasis website, perusahaan kini mampu mengelola data internal properti secara lebih terstruktur, menjalin komunikasi yang lebih baik ataupun berkoordinasi antar stakeholder, serta meningkatkan efisiensi dalam mengakses data yang lebih akurat. Website ini tidak hanya menjadi alat pengelolaan data internal perusahaan, tetapi juga sebagai media informasi yang mendukung proses bisnis secara menyeluruh. Dengan demikian, transformasi digital melalui pengembangan website menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan dan profesionalisme perusahaan di industri properti dalam perusahaan CV. Southland Estate.

### **5. 2. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari implementasi sistem informasi berbasis website, CV. Southland Estate disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala guna memastikan performa dan keamanannya tetap optimal. Selain itu, perusahaan juga perlu mengembangkan fitur-fitur tambahan seperti notifikasi otomatis dan integrasi dengan platform tambahan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Pelatihan bagi staf internal mengenai penggunaan dan pengelolaan website juga sangat penting agar sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aridiyawan, R. (2022). *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, Perputaran Piutang, dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019*. Jakarta: STEI Indonesia.
- Aristanto, I., Munafis, S., & Muda, Y. E. (2024). Sistem Informasi Penjualan Properti Berbasis Web Portal Pada PT. Griya Nusa Agung. *Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM*, 67-72.
- Fauziyah, A., & Chotijah, U. (2024). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Jual Beli Properti Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 270-281.
- Lumbangaol, M. H. (2020). *RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENYEWAAN PROPERTI BERBASIS WEB DI KOTA BATAM*. Batam: Universitas Putera Batam.
- Machmud, P., Ansori, A., Akal, A., Rai, R. E., & Hafidudin, T. L. (2025). Perencanaan Sistem Informasi Berbasis Website Pada PT Jarnas Properti. *JERKIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2329-2336.
- Prasetio, N. (2016). *SISTEM INFORMASI PENYEWAAN KENDARAAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS CHANDRA TRANS BALI)*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ronald, D. (2020). *Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi dan Stok Berbasis Website pada D-Gym Cikaso Bandung*. Universitas Komputer Indonesia.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. Medan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Sulistiyono, Dwiyanto, S., Abdillah, H., & Rahmat. (2022). Aplikasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal PROSISKO* , 83-89.
- Utama, Y. (2011). Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Sistem Informasi*, 40-52.